

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar terpenting dalam system nasional yang menentukan kemajuan bangsa. Dalam hal ini Pendidikan nasional sangat berperan penting untuk mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan bangsa. Dalam praktiknya kualitas pendidikanlah menjadi hal yang mendasar dan terpenting untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching dan Observasi di SMA Angkasa Adisutjipto. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto terdiri dari: 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Sejarah, dan 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Perancis. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Angkasa Adisutjipto. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA Angkasa Adisutjipto.

SMA Angkasa Adisutjipto terletak di Jalan Raya Janti Komplek AURI Lanud Adisutjipto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah Menengah Atas (SMA) Angkasa Adisutjipto merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada tahun 2015. Lokasi SMA Angkasa Adisutjipto cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan mudah dijangkau dengan menggunakan bus kota. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar.

Visi dari SMA Angkasa Adisutjipto adalah “Disiplin, Bermutu, Peduli, dan Budaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa” . Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai misi yaitu:

1. Menegakkan tata tertib di sekolah dalam menjunjung tinggi kedisiplinan
2. Menumbuhkembangkan iklim kekeluargaan yang sinergis antara sekolah
3. Memberikan pelayanan yang prima kepada peserta dalam pengembangan diri
4. Menumbuhkan semangat keunggulan
5. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berdasarkan keimanan dan ketaqwaan
6. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Atas (SMA) Angkasa Adisutjipto, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

SMA Angkasa Adisutjipto ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap, hanya saja belum terdapat LCD di masing-masing kelas. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 10 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk kelas X dan masing-masing 3 kelas untuk kelas XI dan XII. Dilengkapi dengan 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium Komputer, Ruang Multimedia, Ruang Aula, Ruang UKS, BK, TU, Ruang administrasi sekolah, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang wakil Kepala Sekolah, Mushola, Gudang, Kantin, WC, Ruang Satpam, tempat parkir guru, siswa, dan tamu, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara dan di bagian belakang sekolah terdapat lapangan basket.

Kondisi geografis SMA Angkasa Adisutjipto berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan SMK Penerbangan

2. Sebelah selatan berbatasan dengan Komplek Perumahan AURI
3. Sebelah barat berdampingan dengan SD Negeri 1 Angkasa Adisutjipto.
4. Sebelah utara berbatasan Lapangan AURI

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Pleton Inti (Tonti), Pramuka, kesemaptaan, *aeromodelling*, basket, voli, musik modern, seni tari, dan sepak bola/futsal.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Angkasa Adisutjipto juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai pukul 06.15 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru-guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Sebelum pelajaran dimulai, pukul 06.45 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama melaksanakan apel pagi dengan berdoa bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya serta pengumuman-pengumuman. Kegiatan dilakukan kurang lebih selama 10 menit kecuali pada hari senin karena sudah dilaksanakan upacara bendera.
3. Jam pelajaran pertama dimulai pada pukul 07.40 WIB. Setelah kegiatan apel pagi, sebelum memulai pelajaran terdapat beberapa kegiatan pagi yang dimulai pada pukul 06.55 WIB – 07.40 WIB. Rincian kegiatannya adalah sebagai berikut:
 - a. Pada hari Selasa dan Kamis seluruh siswa melakukan tes pendalaman materi (TPM).
 - b. Pada hari Rabu siswa kelas X dan XI melakukan kegiatan Pelatihan Baris-Berbaris dengan dilatih oleh anggota TNI-AU.
 - c. Pada hari Jumat sebelum memulai kegiatan belajar mengajar warga sekolah melakukan kegiatan keagamaan, yang disebut dengan IMTAQ.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, di peroleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik
 - a. **Ruang Kelas**

SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai 10 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas X

- 2) 2 ruang untuk kelas XI IPA
- 3) 1 Ruang untuk kelas XI IPS
- 4) 2 Ruang untuk kelas XII IPA
- 5) 1 Ruang untuk Kelas XII IPS

Setiap Ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan empat baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelasnya masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada bagian samping sebelah barat sekolah. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Angkasa Adisutjipto.

c. Laboratorium

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), dan Laboratorium Komputer. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Mushola)

Pada bagian utara di dalam wilayah SMA Angkasa Adisutjipto, terdapat Mushola yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Mushola Daarul Falah. Di belakang dan samping kanan mushola terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan disebelah kanan mushola bagian timur, sedangkan untuk laki-laki disebelah kanan mushola di bagian barat.

e. Kantin Sekolah

Terdapat tiga kantin yang teletak dalam satu bangunan. Kantin SMA Angkasa Adisutjipto berada di dalam sekolah bagian barat laut.

f. Unit Kesehatan sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Angkasa Adisutjipto terletak di sebelah barat Mushola Daarul Falah yang dilengkapi dengan tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, dan perlengkapan P3K.

g. Ruang Aula

Ruang Aula terdiri dari satu ruang terletak di antara ruang Multimedia dan ruang *photo copy*. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang

memerlukan daya tampung lebih dari 100 orang seperti kegiatan MOS, rapat wali murid, dan lain-lain.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah dan di bagian utara sekolah sebelah timur Mushola Daarul Falah. Lapangan bagian tengah biasa digunakan untuk Upacara Bendera, apel pagi, dan sebagainya. Lapangan bagian utara biasa digunakan untuk olah raga basket dan voli.

i. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang administrasi sekolah dan ruang BK.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik dan *front office*.

k. Potensi sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Angkasa Adisutjipto memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input peserta didik baru yang semakin bertambah setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Angkasa Adisutjipto untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

b. Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Angkasa Adisutjipto adalah S-1, tetapi terdapat 3 guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai 33 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya.

l. Permasalahan sekolah

SMA Angkasa Adisutjipto menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2015. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMA Angkasa Adisutjipto, peranan mahasiswa PPL dalam

menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik serta peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMA Angkasa Adisutjipto.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Angkasa Adisutjipto adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman perencanaan pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Mempersiapkan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi dapat diperoleh dari guru pembimbing.

3. Membuat Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X-A, X-D dan XI IPS.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

7. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di

sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

PEMBAHASAN

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yakni SMA Angkasa Adisudjipto Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti mata kuliah pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari beberapa orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa pratikan harus mengajar dan mencoba menyampaikan materi seperti guru dihadapan teman-temannya.

Materi pengajaran mikro adalah pelajaran pendidikan sosiologi untuk jenjang pendidikan yang disesuaikan dengan target penerjunan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek yang sesungguhnya. Selain itu praktikan juga belajar menyusun RPP dengan variasi metode yang akan di gunakan untuk praktik mengajar.

Adapun materi pembelajaran mikro dapat di uraikan sebagai berikut;

- a. Materi kompetensi professional, yaitu mencakup:
 - 1) Standar kompetensi guru
 - 2) Mekanisme pengajaran mikro
 - 3) Inovasi pembelajaran yang terdiri dari pembelajaran yang kontekstual, kurikulum KTSP, *Lesson Study*
- b. Materi kompetensi kepribadian, meliputi sebagai berikut:
 - 1) Etika profesi pendidik
 - 2) Motivasi dan komitmen dalam tugas

2. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, dengan Koordinator PPL, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL di SMA Angkasa Adisudjipto Yogyakarta.

3. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan karakteristik siswa selama PBM berlangsung serta dinamika kehidupan di SMA Angkasa Adisudjipto Yogyakarta. Kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk:

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku pedoman (acuan) dan administrasi guru serta contoh RPP. Setiap guru menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berdasarkan kurikulum tersebut, silabus disusun oleh guru untuk membantu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasanya disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
- b. Observasi kegiatan proses belajar mengajar, yang mana bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung.

Kegiatan-kegiatan yang mencakup didalamnya adalah :

1. Cara membuka pelajaran
 2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
 3. Penyajian materi
 4. Teknik bertanya
 5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
 6. Pengaturan waktu
 7. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
 8. Memberikan umpan balik terhadap siswa
 9. Penggunaan metode pembelajar
 10. Penggunaan alokasi waktu
 11. Pemberian tugas
 12. Cara menutup pelajaran
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan pengamatan ini, praktikan mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta

sikap para siswa yang nantinya akan diajarnya di dalam kelas ataupun luar kelas.

- d. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan setelah observasi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program PPL dipilih berdasarkan pertimbangan :

- a. Permasalahan sekolah
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi financial dan pemikiran
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan waktu
- f. Tingkat kepentingan program kerja

2. Pembekalan PPL

Sebelum terjun di lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon pratikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing.

Pembekalan PPL satu kali, yaitu pembekalan mikro teaching yang dilaksanakan setiap jurusan. Pembekalan mikro dilaksanakan selama satu hari yang meliputi semua masalah berkaitan dengan kurikulum, administrasi guru, dan teknik mengajar yang baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di sekolah selama pelaksanaan PPL sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

3. Penyerahan Tim PPL

Sebelum berlangsungnya program PPL, dosen pembimbing PPL secara simbolik menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.

Penyerahan itu berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2015. Pihak-pihak yang terlibat dalam acara penyerahan tersebut antara lain, dosen pembimbing PPL, kepala sekolah, guru koordinator PPL, guru pembimbing PPL, dan beberapa guru dan karyawan dari sekolah yang bersangkutan, dan para mahasiswa PPL itu sendiri. Para mahasiswa kemudian secara resmi telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program PPL.

4. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

5. Mengumpulkan alat dan bahan

Setelah program telah disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

6. Membuat matriks kegiatan

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

B. PELAKSANAAN

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Ada dua kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan PPL, kegiatan tersebut adalah praktik pembelajaran dan persekolahan. Praktik pembelajaran dilaksanakan di kelas X-A, X-C dan XI IPS sedangkan praktik non mengajar yang berupa tugas harian pendampingan seperti pada pendampingan Tes Pendalaman Materi (TPM), Pendampingan Piket, dan Pendampingan Ekstrakurikuler.

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Praktik pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal 4 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

a. Penyusunan Silabus

Silabus merupakan dasar dari penyusunan RPP, silabus yang digunakan berasal dari dinas pendidikan. Baik mahasiswa PPL maupun guru tinggal

menggunakannya dan menyesuaikannya saja. Silabus juga di kombinasikan dengan silabus yang di peroleh dari internet.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah yang bersangkutan. Mahasiswa diharuskan membuat RPP sebelum melaksanakan praktik mengajar sebagai pedoman pengajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin di capai. Adapun RPP yang telah di buat selama praktikan melaksanakan proses pembelajaran yaitu 10 RPP terdiri dari 7 RPP kelas X dan 2 RPP kelas XI IPS. Setiap RPP memiliki metode dan media yang berbeda karena menyesuaikan dengan keadaan kelas yang akan di ajar.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pelajaran yang digunakan adalah kertas, foto dan video pembelajaran untuk penyampaian materi dan evaluasi pembelajaran. Tujuan dari pembuatan media ini yaitu untuk mendukung proses pembelajaran agar peserta didik dengan mudah bisa menyerap materi yang di sampaikan.

d. Konsultasi

Konsultasi ini di lakukan sebelum proses pembelajaran yang akan di laksanakan oleh praktikan. Dalam kegiatan konsultasi ini praktikan mengkonsultasi RPP dan evaluasi yang akan di gunakan untuk pembelajaran di kelas. Kegiatan konsultasi ini wajib di lakukan oleh praktikan untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam RPP yang akan di pakai. Konsultasi ini memakan waktu 10-15 menit.

e. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dibagi menjadi dua macam yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan *feedback* pada mahasiswa berkaitan dengan metode mengajar dan proses pembuatan RPP. Selama kurang lebih satu bulan, praktikan mengajar kelas X C dan X D sebanyak 5 kali serta kelas XI IPS sebanyak 2 kali yang terdiri dari

menerangkan teori, latihan soal, dan ulangan harian. Pembelajaran di SMA angkasa ini sedikit mengalami keterlambatan karena adanya kegiatan seperti lomba 17 agustus serta kegiatan yang bersifat insidental seperti kesurupan dan pengajian umum.

Jadwal untuk mata pelajaran Sosiologi untuk kelas yang praktik an ampu adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Mata Pelajaran Sosiologi

Hari	Kelas	Jam Ke -
Rabu	X D	5,6
Jumat	XI IPS	3,4
Sabtu	X A	3,4

Tabel 2. Alokasi Waktu Kegiatan Praktik Mengajar

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	X-D	5-6	Menyampaikan materi tentang fungsi sosiologi meliputi pengertian, ciri, hakikat dan ruang lingkup sosiologi. Metode evaluasi yang digunakan yaitu metode kuis Arisan
2	Rabu, 19 Agustus 2015	X-D	5-6	Menyampaikan materi sejarah, perspektif, hubungan sosiologi dengan ilmu lain manfaat serta peran sosiolog. Metode evaluasi yang digunakan yaitu metode kuis kelompok tertulis.
3	Jumat, 21 Agustus 2015	XI IPS	3-4	Menyampaikan materi struktur sosial dengan menggunakan metode artikulasi.
4	Sabtu, 22 Agustus 2015	X-A	3-4	Menyampaikan materi tentang fungsi sosiologi meliputi konsep, objek, ruang lingkup sifat dan cabang sosiologi. Adapun kegiatan evaluasi yaitu pengamatan mengenai objek kajian sosiologi
5	Sabtu, 29 Agustus 2015	X-A	3-4	Manyampaikan materi sejarah perkembangan sosiologi di sertai penugasan untuk mereview

6	Rabu, 02 September 2015	X-D	5-6	Menyampaikan materi masalah sosial di sertaoi dengan proses diskusi menggunakan metode <i>Time Tokend ArendsI</i>
7	Jumat, 04 September 2015	XI IPS	3-4	Manyampaikan materi stratifikasi sosial menggunakan metode picture and picture sebagai evaluasinya
8	Sabtu, 05 september 2015	X-A	3-4	Menyampaikan materi hakikat ilmu sosiologi, manfaat, peran serta masalah sosial. Evaluasi menggunakan kuis intergatif yaitu kuis berbasis IT.
9	Jumat, 11 September 2015	XI IPS	3-4	Pelaksanaan ulangan harian materi BAB I (Struktur Sosial), dengan rincian soal 20 pilihan ganda dan 5 uraian
10	Sabtu, 12 September 2015	X-A	3-4	Pelaksanaan ulangan harian materi BAB I dengan sistem ulangan <i>open Book</i> dengan soal analisis

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a kemudian presensi dilanjutkan dengan apresepsi. Apresepsi diberikan dengan cara memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya sebelum memasuki materi yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran. Sehingga terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik sejak awal, hal ini lah yang akan memancing peran aktif peserta didik dalam setiap kegiatan tatap muka. Selanjutnya metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode yang bervariasi untuk setiap pertemuannya. Pada saat praktikan menyampaikan materi, praktikan selalu memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dipahami. Tahapan yang biasanya dilakukan pada saat mengajar adalah praktikan terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran tertentu, kemudian praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan praktikan segera memberikan konfirmasi melalui penjelasan perihal pertanyaan siswa sehingga diharapkan tidak ada siswa yang masih merasa bingung. Kemudian

sebagai salah satu penguatan pemahaman peserta didik. Dalam pembelajaran praktikan selalu memberikan kesempatan siswa untuk membaca materi poin per poin kemudian guru kembali menguatkan materi tersebut. Dalam kegiatan evaluasi praktikan selalu memberikan tugas yang bervariasi hal ini untuk mendorong mereka untuk mengerjakan tugas.

f. Evaluasi Guru Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas dalam mengajar. Selain evaluasi verbal yang dilakukan oleh praktikan kepada guru pembimbing terdapat pula evaluasi tertulis yang dilakukan oleh guru pembimbing. Praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap peserta didik, kemampuan penguasaan kelas dan sebagainya.

g. Evaluasi

Praktikan melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan memberikan tugas, baik individu maupun tugas kelompok. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan. Adapun jenis evaluasi yang telah dilakukan yaitu berupa tugas kelompok, kuis, angket penilaian sikap dan ulangan harian. Pemberian tugas dilakukan di setiap pertemuan dan langsung dikumpulkan kepada praktikan, biasanya tugas seperti ini jenisnya yaitu kuis dan tugas kelompok. Penilaian melalui ulangan harian dilaksanakan 1 kali setelah materi (1 BAB) selesai disampaikan dan penilaian sikap dengan cara praktikan melakukan observasi langsung terhadap sikap siswa di kelas.

h. Pelaksanaan Koreksi dan Perekapian Nilai Hasil kerja peserta didik

Pelaksanaan koreksi dilaksanakan ketika terdapat tugas yang ditangguhkan (dikumpulkan keesokan harinya), pelaksanaan koreksi juga dilakukan pada ulangan harian dan TPM (Test Pendalaman Materi) Sosiologi. Kemudian hasil kerja peserta didik yang telah dikoreksi di

rekap ke dalam daftar nilai peserta didik yang kemudian akan di olah menjadi nilai harian peserta didik.

i. Pengolahan Nilai Peserta Didik

Nilai harian peserta didik yang telah di dapatkan dari beberapa tugas dan ulangan harian kemudian di analisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan peserta didik sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Tingkat keberhasilan pembelajaran peserta didik di dasarkan atas keberhasilan peserta didik mencapai nilai KKM yaitu 75 untuk mata pelajaran sosiologi.

j. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah dan Kepala Sekolah.

k. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak UPPL yang diwakilkan oleh DPL-PPL masing-masing.

2. Umpan Balik Guru Pembimbing

Pada pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah yaitu Romadhon Ibnu Purnomo, S.Pd dalam memberikan arahan, bimbingan serta masukan dalam kegiatan yang di laksanakan. Umpan Balik dari guru pembimbing meliputi:

1) Kegiatan sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam penyusunan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Sebelum pelaksanaan praktik mengajar, selalu di lakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Konsultasi ini juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesa dan masukan yang akan di sampaikan sebagai bekal kegiatan mengajar di kelas.

2) Kegiatan Praktik Mengajar

Saat sedang dilaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi untuk melihat cara mengajar, susunan kelas dan isi materi yang di sampaikan sehingga nantinya dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

3) Kegiatan sesudah praktik mengajar

Sesudah pelaksanaan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi agar nantinya dapat mengajar dengan lebih baik.

3. Pelaksanaan Non Mengajar

Non mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada sekolah dan agar mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berkaitan dengan administrasi sekolah.

Adapun kegiatan non mengajar, antara lain:

- 1) Jaga piket
- 2) Pendampingan TPM
- 3) Pendampingan IMTAQ
- 4) Pengajian Siswa

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik mengajar yang dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktikan telah mengajar sebanyak 10 kali. Praktikan hanya mengajar 3 kelas, yaitu kelas X A, X D dan XI IPS. Jadwal mengajar praktikan sebanyak 4 jam pelajaran kelas X dalam satu minggu dan 2 jam pelajaran kelas XI dalam setiap dua minggu, dengan 4-5 kali pertemuan pada kelas X dan 3 kali pertemuan pada kelas XI.

Selama mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya di awal pertemuan praktikan kurang biasa menguasai kelas karena grogi. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang biasa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas.

Secara garis besar, peserta didik SMA Angkasa Adisudjipto Yogyakarta menerima dengan baik mahasiswa praktik, hanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut yang dilakukan praktikan adalah :

- a) Melakukan pendekatan dengan siswa dengan menanyakan kabar dan memberikan pertanyaan tentang materi sosiologi yang sudah pernah dipelajari.

- b) Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dan dapat diikuti oleh peserta didik. Salah satunya menggunakan metode kuis integratif yang membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Memberikan reward (hadiah) bagi siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar bahwa untuk mengajar dengan baik diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, sebelum mengajar diperlukan persiapan yang matang.

Kesulitan, hambatan dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik melalui bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut.

- b. Praktik Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- c. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL dibawah bimbingan dari guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan.
- d. Administrasi Guru, mahasiswa juga belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa, daftar nilai dan rekapitulasi hasil evaluasi tes formatif.

Jumlah pertemuan atau jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran) yang telah dirancang. Praktik mengajar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

b. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- Guru sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.

2. Faktor Penghambat

- Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena sarana dan prasarana sekolah yang kurang. Media ini biasanya berkaitan dengan media elektronik seperti LCD proyektor
- Buku acuan yang kurang memadai sehingga sumber belajar sosiologi sangat minim.
- Banyaknya kegiatan insidental yang mengganggu jadwal pembelajaran seperti kegiatan lomba 17an, kesurupan dan pekan olahraga nasional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan PPL di SMA Angkasa Adisudjipto Yogyakarta selama kurang lebih 1 bulan, terhitung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, para praktikan dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman ini diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar.

Program PPL yang telah dilaksanakan oleh para praktikan mulai dari persiapan, praktik mengajar dan persekolahan hingga pembuatan laporan hasil PPL ini telah banyak memberikan manfaat dan dapat menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan pelaksanaan praktik pengalaman tugas mengajar yang telah dialami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Praktikan PPL mendapat pengalaman mengajar secara langsung khususnya bagaimana mengelola kelas hingga kondusif dan cara menyampaikan materi yang jelas.
- b. Praktikan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman factual tentang proses pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesional.
- c. Praktikan PPL mendapatkan pelajaran tersendiri dari praktik mengajarnya yaitu terlatih kesabarannya dalam menghadapi sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang beraneka ragam serta dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan mereka.
- d. Praktikan PPL mendapat pengalaman bagaimana berinteraksi dan berkoordinasi dengan Bapak-Ibu Guru di sekolah bahkan dengan Kepala Sekolah.

Selama melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya menemui hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi dan bahkan memberikan banyak pelajaran bagi para praktikan PPL sehingga dapat mendidik pribadi mereka menjadi lebih dewasa dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa yang akan datang, maka berikut ini ada beberapa saran yang penting diperhatikan.

1. Untuk Mahasiswa PPL, hendaknya :
 - a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah dan wakil Universitas.
 - b. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan dan kultur yang ada di sekolah.
 - c. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
 - d. Mampu menjaga solidaritas dalam tim serta mau dan mampu bekerja sama dan berbaur dengan setiap personil yang terlibat dalam setiap program yang dilaksanakan.
 - e. Persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu, hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
 - f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
2. Untuk pihak Sekolah, hendaknya :
 - a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan mencapai suatu hubungan sinergi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
 - b. Meningkatkan hubungan baik antara pihak sekolah dan UNY dengan cara saling memberi masukan.

- c. Meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dikalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya :
 - a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, pihak sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
 - b. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Guru pembimbing di sekolah dan sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan PPL.
 - c. Kontrol dari pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL atau pihak UPPL hendaknya lebih sering dilakukan.
 - d. Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas beserta penjelasannya sehingga tidak membingungkan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta